

**PANDUAN PELAKSANAAN
PENELITIAN KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
DISERTAI STANDART OPERASIONAL DAN PROSEDURE**



**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2 0 1 3**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE
PENELITIAN KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI (PEKERTI)

Dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah salah satunya adalah semakin berkembangnya dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Hampir semua propinsi maupun kabupaten kota saat ini sudah memiliki institusi pendidikan tinggi, baik dalam bentuk universitas, sekolah tinggi maupun akademi. Fenomena ini tentunya sangat menggembirakan karena pendidikan tinggi akan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat terutama di lokasi-lokasi perguruan tinggi di manapun. Dengan demikian program pemerataan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia Indonesia yang merupakan tugas utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat lebih mudah terealisasikan.

Ditlitabmas Ditjen Dikti telah melaksanakan berbagai program pembinaan penelitian untuk meningkatkan kualitas dosen khususnya bidang penelitian. Hasilnya dapat dilihat dengan telah berkembangnya pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik. Namun demikian, perkembangan yang dicapai belum merata untuk setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, kerjasama penelitian antar perguruan tinggi di Indonesia masih perlu didorong dan ditingkatkan sehingga sinergi pelaksanaan penelitian dapat lebih optimal.

Tujuan

Tujuan Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi adalah:

- a. untuk memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya agar dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu; dan
- b. untuk membangun kerjasama penelitian antarperguruan tinggi di Indonesia.

Output Penelitian

Output PEKERTI adalah:

- a. produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders*;
- b. terbangunnya kerjasama penelitian antar perguruan tinggi.
- c. publikasi (ilmiah, populer, *booklet*, *leaflet*, lainnya).
- d. HKI; dan/atau bahan ajar.

Tahap Perencanaan

Penelitian Desentralisasi mengacu pada jejak rekam (*roadmap*) dan payung penelitian baik pada program studi masing-masing fakultas, maupun pada pusat-pusat kajian yang ada pada lembaga penelitian sebagai implementasi dari Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Pattimura, untuk itu pentahapan Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi sebagai berikut:

Penjaringan

1. Persiapan dan pemberitahuan penelitian
2. sosialisasi, tentang seleksi dan penjaminan mutu
3. Pengusulan Proposal oleh dosen dan Seleksi Awal di fakultas
4. Pengesahan hasil seleksi oleh dekan

Desk Evaluasi

1. Fak. Mengusulkan Proposal Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi hasil seleksi kepada LP
2. LP menyampaikan proposal penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi kepada reviewer untuk di seseksi dan saran perbaikannya kepada peneliti
3. Reviewer menyampaikan hasil seleksi ke kepada ketua LP/TIM
4. Ketua LP mengusulkan hasil seleksi untuk ditetapkan dengan SK Rektor

Penandatanganan Kontrak Penelitian

1. Setelah SK diterima Tim menyiapkan Kontrak pelaksanaan penelitian
2. Ketua LP VS peneliti menandatangani Dokumen kontrak penelitian
3. Pelaksanaan Penelitian oleh peneliti
4. Pengunggahan laporan kemajuan

Peemantauan/monitoring dan Evaluasi Internal

1. Lembaga Penelitian/Ketua/Tim mengingatkan Reviewer untuk pelaksanaan monitoring dan Evaluasi Internal

2. Tim Reviewer Internal melakukan monitoring dan evaluasi

Pemantauan/monitoring dan Evaluasi Eksternal

1. Lembaga Penelitian/Ketua/Tim mengingatkan Memberitahukan peneliti untuk pelaksanaan monitoring dan Evaluasi Esternal
2. Tim Reviewer Esternal melakukan monitoring dan evaluasi









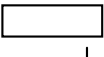
Seminar dan uji kelayakan

1. Lembaga Penelitian/Ketua/Tim mengundang Peneliti untuk pelaksanaan Seminar
2. Lembaga Penelitian/Ketua/Tim mengundang Reviewer Internal untuk menguji kelayakan hasil penelitian melalui seminar
3. Tim Reviewer Internal / Esternal melakukan evaluasi kelayakan terhadap hasil penelitian
4. Tim reviewer menyampaikan hasil seminar kepada Ketua LP

Pengelolaan Hasil Penelitian

1. Ketua Peneliti menyampaikan Laporan Hasil Penelitian, Laporan keuangan dan Daraf artikel jurnal kepada LP
2. Pengunggahan Laporan akhir penelitian
3. Dokumentasi Hasil Penelitian oleh Lemlit dan Proses Penerbitan Jurnal Oleh Peneliti
4. Pertanggungjawaban Administrasi keuangan

UNIVERSITAS PATTIMURA	Dokumen Level	KODE:
STANDARD OPERATING PROCEDURE(SOP) "Seleksi Proposal PEKERTI"		TANGGAL DIKELUARKAN
		TANGGAL REVISI

Aktifitas	DP2M DIKTI	Rektorat	Lbg Penel /TIM pengelola	Reviewer	Fak, Jurusan Program Study	Peneliti	Waktu	Ket
Tahap Penjaringan							Feb – 1 April	
Persiapan dan Pemberitahuan								
Informasi dan sosialisasi, tentang seleksi dan penjaminan mutu							1 - 15 April	
Pengusulan Proposal oleh dosen dan Seleksi Awal							1 - 15 April	
Seleksi /Evaluasi (Desk Evaluasi)								
Fak. Mengusulkan Proposal Penelitian PTP hasil seleksi kepada LP							15 -25 April	
LP menyampaikan proposal penelitian PEKERTI kepada reviwer untuk di seseksi dan saran perbaikannya kepada peneliti							25 -30 April (seleksi) 1-5 Mei (perbaikan)	
Reviewer menyampaikan hasil seleksi kepada ketua LP untuk pengesahan melalui TIM								
Ketua LP mengusulkan hasil seleksi untuk ditetapkan dengan SK Rektor							5 – 10 Mei	
			